

SALVE

BULETIN PENDAMPING
ORANG MUDA

EDISI
FEBRUARI 2025



IDENTITAS GENDER (BAGIAN 2)

Shalom

Salam

HALO

SALVE



**PARA PENDAMPING ORANG MUDA,
SAHABAT ORANG MUDA &
PEMERHATI ORANG-ORANG MUDA!**

Memasuki bulan kedua di tahun ini, kita akan melanjutkan pembahasan tentang Identitas Gender. Kali ini kita akan bahas tentang PEREMPUAN.

Katanya, kaum perempuan adalah kaum yang lemah, yang sangat bergantung kepada lelaki. Tapi di sisi lain, ada banyak perempuan yang bisa menunjukkan kemampuannya lebih dibanding lelaki. Yang pasti, Tuhan menciptakan perempuan with a purpose, dengan tugas khusus, yang memang berbeda dengan lelaki.

Semoga SALVE edisi Februari ini dapat melengkapi dan memperluas pemahaman kita, para pendamping orang muda, tentang perempuan.

Selamat membaca.

TOPIK BULAN INI: IDENTITAS GENDER (BAGIAN 2)

DAFTAR ISI



ARTIKEL UTAMA

Antara Rencana Dunia dan Rencana Tuhan

04

MEMULAI PERCAKAPAN

Identitas Gender

06

KUMPUL-KUMPUL SERU

Buat Barisan

08

YANG LAGI VIRAL

Kamus Gawl

09

TANYA KRISMAPEDIA

Kehendak Bebasku??

10

TEOLOGI TUBUH

Dominating vs Desolating

11



CERITA KAMU

Banyak Hal Positif

12

CHRISTUS VIVIT

Dia Hidup!

14

TENTANG

Domus Cordis

16



PENDAHULUAN

Pernahkah kamu merasa bahwa menjadi perempuan di dunia ini begitu menantang? Budaya saat ini sering kali menyampaikan pesan yang membingungkan tentang apa artinya menjadi perempuan. Di satu sisi, perempuan didorong untuk mendobrak batas, tetapi di sisi lain, banyak yang merasa kehilangan jati diri mereka. Dalam diskusi tentang gender identity, perempuan sering kali menghadapi tekanan besar untuk mendefinisikan ulang siapa mereka. Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi bagaimana Gereja Katolik memandang panggilan istimewa perempuan dan bagaimana kita dapat merayakan keunikan ini di tengah arus budaya yang semakin bebas.

IDENTITAS PEREMPUAN: LEBIH DARI SEKADAR GENDER

Dalam pembahasan gender identity, istilah “feminitas” sering diartikan secara sempit sebagai stereotip sosial. Namun, Gereja mengajarkan bahwa identitas perempuan jauh lebih mendalam. Tubuh perempuan bukan hanya soal fungsi biologis, tetapi memiliki makna teologis yang mencerminkan keindahan kasih Allah.

1. Tubuh sebagai Pemberi Kehidupan

Tubuh perempuan secara alami dirancang untuk membawa dan memberi kehidupan, baik secara fisik maupun spiritual. Kehidupan tidak selalu berarti melahirkan anak secara biologis, tetapi juga mencakup membawa harapan, kedamaian, dan kasih dalam setiap relasi.

2. Hati yang Melayani dan Merawat

Feminitas sejati terlihat dalam hati yang merawat. Dalam Kitab Suci, perempuan sering menjadi simbol belas kasih Allah. Misalnya, Maria, Ibu Yesus, menunjukkan bagaimana kelembutan hati adalah kekuatan sejati perempuan.

3. Menghadapi Kebingungan Identitas Gender

Dalam dunia yang semakin terbuka terhadap berbagai definisi gender, perempuan Katolik diundang untuk menemukan kembali keindahan panggilannya. Bukan dengan melawan arus budaya secara frontal, tetapi dengan memperlihatkan kejelasan identitas yang dilandasi kasih Allah.

Perempuan dalam Terang - Theology of the Body

St. Yohanes Paulus II, dalam Theology of the Body, menggambarkan perempuan sebagai pribadi yang memiliki “genius feminine”—kemampuan unik untuk mencintai, merangkul, dan mendampingi.

1. Genius Feminine:

Kekuatan dalam Kelembutan

Dunia sering melihat kelembutan sebagai kelemahan. Namun, St. Yohanes Paulus II menekankan bahwa kelembutan adalah kekuatan terbesar perempuan. Melalui kelembutan, perempuan mampu menyembuhkan luka, memperkuat hubungan, dan membawa kedamaian.

2. Keindahan Relasi yang Menghidupkan

Perempuan dipanggil untuk menciptakan relasi yang memuliakan Tuhan. Dalam relasi ini, perempuan menjadi saluran kasih Allah, baik dalam keluarga, persahabatan, maupun komunitas.

3. Menjadi Cahaya di Tengah Kebingungan

Ketika dunia meragukan makna feminitas, perempuan dipanggil untuk menjadi saksi kejelasan rencana Tuhan. Ini bukan hanya tugas para pendamping atau orang tua, tetapi juga para remaja perempuan yang dapat memancarkan cahaya di lingkungannya.

2. Pelihara Relasi yang Sehat dan Menghidupkan

Dalam pertemanan, perempuan diajak untuk saling mendukung, bukan bersaing atau menjatuhkan. Pendamping dapat mengadakan sesi diskusi tentang nilai persahabatan sejati dan bagaimana menjalin relasi yang saling membangun.

3. Tingkatkan Kualitas Diri Sebagai Bait Roh Kudus

Menjaga tubuh dan pikiran sebagai bait Roh Kudus adalah bentuk penghormatan terhadap diri sendiri. Pendamping dapat memfasilitasi kegiatan seperti retret, olahraga bersama, atau sesi kreativitas untuk mengembangkan potensi remaja perempuan.

4. Ambil Peran dalam Komunitas

Perempuan dapat memainkan peran aktif dalam Gereja dan masyarakat, seperti menjadi anggota paduan suara, memimpin doa, atau mengorganisasi kegiatan sosial. Pendamping dapat memberi kepercayaan kepada remaja perempuan untuk mengambil inisiatif dan tanggung jawab dalam berbagai proyek di komunitas.

LANGKAH PRAKTIS UNTUK PEREMPUAN KATOLIK DAN PENDAMPING

1. Kenali Martabat Diri sebagai Perempuan.

Setiap perempuan memiliki martabat yang tak ternilai sebagai ciptaan Allah. Misalnya, remaja perempuan dapat diajak untuk merenungkan peran Maria sebagai model perempuan sejati yang rendah hati tetapi penuh kekuatan.

KESIMPULAN

Di tengah kebingungan tentang identitas gender, perempuan Katolik dipanggil untuk menjadi saksi kasih Allah melalui keunikan mereka. Feminitas bukanlah beban, melainkan panggilan untuk mencintai, merawat, dan membawa kehidupan. Ketika perempuan hidup sesuai dengan rencana Tuhan, mereka tidak hanya menemukan kedamaian dalam diri mereka, tetapi juga menjadi cahaya yang menerangi dunia.

"DALAM RENCANA KEKAL ALLAH, PEREMPUAN ADALAH SOSOK DI MANA TATANAN KASIH DALAM DUNIA CIPTAAN PERTAMA KALI BERAKAR."

— ST. YOHANES PAULUS II, MULIERIS DIGNITATEM (1988) —





MENJADI PEREMPUAN KATOLIK DI ZAMAN SEKARANG

- **Pertanyaan:** “Sekarang ini banyak sekali pendapat tentang menjadi perempuan, mulai dari yang mengatakan bahwa perempuan harus mandiri hingga yang menganggap perempuan harus lembut dan menurut. Menurutmu, bagaimana seharusnya perempuan Katolik bersikap?”
- **Penjelasan:** Pertanyaan ini mengajak OMK perempuan untuk merefleksikan identitas mereka sebagai perempuan yang tetap berpegang pada iman, tanpa terpengaruh ekspektasi dunia yang sering kali bertentangan.

PEREMPUAN KUAT DALAM PANDANGAN KATOLIK

- **Pertanyaan:** “Saat ini banyak gerakan yang mengusung ‘kekuatan perempuan.’ Menurutmu, seperti apa kekuatan perempuan yang sejati?”
- **Penjelasan:** Ini mengajak OMK untuk melihat bahwa kekuatan perempuan dalam iman Katolik bukan hanya tentang kemandirian atau keberanian berbicara, tetapi juga tentang kasih, kelembutan, dan keteguhan dalam iman.

BUNDA MARIA: LEMBUT, TETAPI TANGGUH

- **Pertanyaan:** “Banyak orang melihat Bunda Maria sebagai sosok yang lemah lembut. Namun, jika kita renungkan, ia juga merupakan perempuan yang sangat kuat. Menurutmu, bagaimana Bunda Maria bisa menjadi inspirasi bagi perempuan zaman sekarang?”
- **Penjelasan:** Mengajak OMK untuk melihat Bunda Maria sebagai panutan yang relevan di kehidupan mereka, bukan hanya sebagai sosok pasif, tetapi juga perempuan yang memiliki keberanian dan keyakinan yang kuat.

PEREMPUAN, MARTABAT, DAN MEDIA SOSIAL

- **Pertanyaan:** “Di media sosial, perempuan sering kali diberikan standar tertentu—harus cantik, berprestasi, dan memenuhi banyak ekspektasi. Pernahkah kamu merasa terbebani dengan hal itu? Bagaimana caramu tetap menjadi diri sendiri tanpa terpengaruh standar tersebut?”
- **Penjelasan:** Pertanyaan ini mengajak OMK untuk menyadari tekanan dari media sosial dan

mendiskusikan cara agar mereka tetap percaya diri serta mempertahankan martabat sebagai perempuan Katolik.

KEBEBASAN PEREMPUAN: BEBAS YANG SEPERTI APA?

- **Pertanyaan:** “Saat ini, banyak orang yang berbicara tentang kebebasan perempuan. Dari sudut pandang Katolik, menurutmu kebebasan yang sejati itu seperti apa?”
- **Penjelasan:** Membantu OMK memahami bahwa kebebasan sejati bukan berarti dapat melakukan segala hal tanpa batas, tetapi kebebasan yang membawa mereka lebih dekat kepada Tuhan dan menjaga martabat mereka sebagai perempuan.

PEREMPUAN KATOLIK DAN FEMINISME

- **Pertanyaan:** “Ketika mendengar kata ‘feminisme’, apa yang pertama kali terlintas di benakmu? Menurutmu, apakah ada bagian dari feminisme yang sejalan dengan ajaran Katolik?”

- **Penjelasan:** Mengajak OMK untuk mendiskusikan feminisme dari perspektif Katolik dan membedakan mana yang sesuai dengan iman serta mana yang perlu dikritisi.

PERAN PEREMPUAN KATOLIK DI DUNIA SAAT INI

- **Pertanyaan:** “Di tengah dunia yang semakin beragam dalam memahami gender, menurutmu apa yang bisa kita lakukan sebagai perempuan Katolik agar tetap relevan, tetapi juga tetap berpegang teguh pada iman?”
- **Penjelasan:** Pertanyaan ini mengajak OMK untuk berpikir lebih luas tentang peran mereka di masyarakat serta bagaimana mereka dapat membawa nilai-nilai Katolik dalam kehidupan sehari-hari tanpa kehilangan jati diri.





KUMPUL-KUMPUL SERU

Buat Barisan

Saat kumpul-kumpul, paling seru memang kita nge-game bareng. Nggak cuma itu, permainan seru efektif digunakan sebagai ice breaking alias pemecah kekakuan suasana.

Di edisi bulan ini, SALVE kasih ide satu permainan seru.

Permainan yang menyenangkan ini digunakan untuk mengamati perasaan dan sikap untuk memerhatikan dan mengikuti orang lain.

CARA BERMAIN

Tujuan dari permainan ini adalah agar seluruh peserta dapat mengenal lebih baik, ciri-ciri fisik maupun sifat-sifat mereka, dan untuk melatih mereka bekerjasama di dalam kelompok.

- 1 Peserta dibagi dalam 2 kelompok dengan jumlah yang sama banyak;
- 2 Kedua kelompok akan berlomba menyusun barisan. Barisan disusun berdasarkan aba-aba pemandu: tinggi badan, panjang rambut, usia dan seterusnya;
- 3 Pemandu akan menghitung sampai 10, kemudian kedua kelompok, selesai atau belum, harus jongkok;
- 4 Setiap kelompok secara bergantian memeriksa apakah kelompok lawan telah melaksanakan tugasnya dengan benar;
- 5 Kelompok yang menang adalah kelompok yang melaksanakan tugasnya dengan benar dan cepat (bila kelompok dapat menyelesaikan tugasnya sebelum hitungan ke 10, mereka boleh langsung jongkok untuk menunjukkan bahwa mereka telah selesai melakukan tugas).

Sebelum pertandingan dimulai, bisa dicoba terlebih dahulu untuk memastikan apakah aturan mainnya sudah dipahami dengan benar.

YANG LAGI VIRAL!

“KAMUS GAWL”

YUK, MENGENAL ISTILAH YANG SERING DIGUNAKAN ORANG MUDA SAAT INI, PENDAMPING ORANG MUDA JANGAN KUDET YA!

Seringkali kita mendengar kata-kata atau ungkapan yang tidak kita mengerti dari remaja atau OMK yang kita dampingi. Misalnya saat kita membaca WhatsApp ada tulisan, “Sans aja kak”, “Gamon ni saya Bu dari pacar saya”, atau bahkan “Teman saya ada yang cogil Pak”.

Remaja dan OMK yang kita dampingi saat ini rata-rata masuk dalam generasi Z ataupun generasi Alpha. Dua generasi ini tumbuh pada era dimana semakin berkembangnya informasi dan teknologi. Semakin berkembang pesat informasi dan teknologi, maka hal itu juga menjadi pemicu dari perubahan serta kemunculan berbagai istilah, budaya dan perubahan psikologi, serta memiliki gaya bahasa dan komunikasi yang unik.

HALU

Kata ini merupakan kependekan dari halusinasi, yang menggambarkan seseorang dengan khayalan yang tinggi.

JAPRI

Singkatan gaul ini tentu sudah sering kita dengar. Japri diartikan sebagai jalur pribadi atau jaringan pribadi.

GWS

Singkatan dari kalimat bahasa Inggris Get Well Soon, yang berarti semoga cepat sembuh.

IDK

Singkatan dari I Don't Know, artinya aku tidak tahu.

COD

Singkatan dari Cash On Delivery, yang dalam bahasa Indonesia artinya adalah 'bayar di tempat'.

VC

adalah singkatan dari Video Call. Kebanyakan kata ini digunakan oleh para pengguna aplikasi WhatsApp.

DM

Singkatan dari Direct Message, atau pesan yang dikirim langsung melalui fitur pesan di aplikasi Instagram.

AKA

Singkatan dari As Known As, artinya dikenal juga atau alias.

ANW

Singkatan dari Anyway, artinya ngomong-ngomong.



Punya pertanyaan iman Katolik?

Krismapedia adalah karya dari Domus Gordis untuk orang muda, di Krismapedia kamu bisa mendapatkan konten seputar Katekese Katolik yang mudah dan menyenangkan. Sast ini platform yang digunakan adalah Instagram @krismapedia.

Tanya Krismapedia adalah sebuah sesi tanya jawab seputar iman Katolik yang diadakan seminggu sekali setiap hari Rabu lewat IG Story @krismapedia.

Ini ditujukan agar orang muda mendapat jawaban langsung yang mudah dan menyenangkan dari pertanyaan-pertanyaan aktual mereka. Jangan lupa untuk Follow, Like, Share, dan Save konten-konten Krismapedia ya!



Bagaimana menanggapi orang yang memiliki pemahaman seperti ini? “Tuhan kan memberikan kepada saya kehendak bebas, jadi saya bebas mencintai siapapun yang saya mau, termasuk sesama jenis!”

Mendiang Paus Benediktus XVI pernah mengatakan, bahaya di zaman modern ini adalah tirani relativisme, ketika setiap orang menganggap kebenaran subjektifnya sebagai kebenaran yang objektif. Singkatnya hal ini adalah sikap “saya bebas memercayai apapun dan kamu tidak bisa memaksa saya untuk percaya apapun yang saya tidak suka.”

Kehendak bebas sering dipahami sebagai kemampuan seseorang untuk memilih apapun sebebaskan-bebasnya bahkan seakan tanpa konsekuensi sama sekali dalam menentukan akan menjadi apa dirinya. Ini adalah pandangan yang kurang tepat. Meski betul kehendak bebas memberikan kepada kita semua kebebasan untuk memilih, namun kita harus mengetahui UNTUK APA kehendak bebas itu ada.

Dengan kebebasannya, manusia harus tumbuh dan menjadi matang dalam kebenaran dan kebaikan. Kebebasan itu baru mencapai kesempurnaannya apabila diarahkan kepada Allah, kebahagiaan kita. (Katekismus Gereja Katolik - KGK 1731)

Semakin ia melakukan yang baik, semakin bebas pula manusia. Kebebasan yang benar hanya terdapat dalam pengabdian kepada yang baik dan adil. Keputusan kepada ketidaktaatan dan kepada yang jahat adalah penyalahgunaan kebebasan dan membuat orang menjadi hamba dosa. (KGK 1733)

Sesungguhnya kebebasan yang tidak diarahkan kepada Tuhan akan membawa kepada perhambaan dosa. Maka jelaslah bahwa kehendak bebas harus diarahkan kepada yang baik, kepada kehendak Tuhan maka kehendak bebas itu akan menjadi sungguh bebas, dan ketika seseorang sungguh bebas dia akan mengikuti Kehendak Allah.

Instagram: <https://www.instagram.com/krismapedia>



TEOLOGI TUBUH

Dominating vs Desolating

Sejak kejatuhan hawa ke dalam dosa, perempuan menanggapi situasi hidupnya dengan dua cara: menjadi **Dominating Woman** (perempuan yang mendominasi), atau menjadi **Desolating Woman** (perempuan yang menyedihkan). Kali ini, akan kita bahas yang mendominasi.

Perempuan yang mendominasi adalah perempuan yang suka mengendalikan situasi, termasuk dalam hal relasi dengan orang lain. Perempuan yang mendominasi menolak terlihat rapuh. Tidak membutuhkan siapapun. Mengambil semua peran atau keputusan, supaya semua terjadi sesuai dengan apa yang mereka inginkan atau pikirkan. Tidak bisa memercayakan hidupnya kepada orang lain. Sikap dominasi ini terjadi sewaktu perempuan memilih percaya kepada dirinya sendiri lebih daripada ia percaya kepada Tuhan. Sama seperti Hawa di kitab Kejadian yang memilih untuk lebih percaya kepada si jahat, dan memilih untuk mengambil jalan yang sebetulnya sudah dilarang oleh Tuhan, itulah yang dilakukan oleh perempuan yang mendominasi hari ini. Tetapi kalau mau jujur, kita bisa bertanya kepada diri kita sendiri, yang merasa sebagai perempuan yang dominan, "Apakah kita bahagia dengan cara itu? Apakah kita merasa itu adalah sesuatu yang benar? Atau itu hanya suatu proyeksi dari luka kita, keputusan kita, atau ketidakpercayaan

kita?" Kalau jawabannya ya, mari kita kembali kepada Tuhan, meminta Tuhan untuk menebus keperempuanan kita. Katakan kepada Tuhan, "Tebuslah hidupku, singkapkan semua yang terselubung dalam hidupku, bangkitkan apa yang telah mati dalam diriku, dan kemudian buatlah aku kembali bangkit dan mau memercayakan hidupku kepada-Mu."

Mintalah kepada Bunda Maria untuk mendoakanmu juga, untuk bersama-sama kita percaya, Tuhan akan membentuk kita menjadi perempuan yang kuat dan kokoh, bukan dengan cara pikir atau cara pandang kita tetapi dengan cara yang memang Tuhan telah siapkan untuk kita. **Tuhan menciptakan kita untuk kita bahagia dan Allah tidak pernah berubah dalam menggenapi janji-Nya.** Kalau saja kita memberi kesempatan kepada Tuhan untuk bekerja dalam hidup kita dan memulihkan kita sebagai perempuan yang sesungguhnya, lihatlah bagaimana Tuhan berkarya lewat apa yang ada di dalam dirimu. Tidak perlu mendominasi, tidak perlu merasa insecure, tapi lihat bagaimana Allah akan memberikan jalan dan membuat engkau bisa menjalani hidup dengan apa adanya engkau sebagai perempuan.

https://www.instagram.com/reel/C9sCy2Ky--m/?utm_source=ig_web_copy_link



(Untuk konten Desolating Woman, ada di...)

https://www.instagram.com/reel/C-qB0I-y7MG/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==





CERITA KAMU

Banyak Hal Positif

Halo, saya Indra Soge. Saya adalah seorang Pendamping Orang Muda Katolik di Maumere, secara khusus di Universitas Nusa Nipa Maumere. Menjadi seorang pendamping OMK tidak pernah terbayangkan sebelumnya, bahkan pada awalnya ketika diminta, saya sempat menolak karena saya tahu kekurangan dan kelemahan saya. Tetapi lewat pendampingan dari Pater David Lemewu, MGL dan Komunitas Domus Cordis (DC), saya akhirnya memberanikan diri untuk menjadi seorang pendamping OMK.

Sebagai Pendamping OMK banyak hal positif yang saya rasakan ketika mendampingi orang muda. Hal yang paling saya rasakan adalah akhirnya saya menjadi pribadi yang berempati dan tahu rasanya bersyukur dengan apa yang saya lalui. Awalnya saya adalah tipe orang yang segala sesuatunya harus tentang saya dan sangat jarang bergaul dengan orang lain. Saya juga sering sekali menyalahkan Tuhan atas segala masalah atau keburukan yang saya alami, seolah-olah Tuhan tidak berbuat apapun untuk saya.

Melalui pembinaan yang dilakukan oleh Komunitas Domus Cordis, saya menemukan banyak hal yang

membuat saya sadar bahwa cinta Tuhan begitu besar dan luar biasa. Hal yang paling sering dibuat adalah menceritakan kebaikan Tuhan, lewat sharing saya dan teman-teman, akhirnya membuat saya bersyukur atas hidup saya. Hal yang saya dapatkan ketika sharing adalah “sesuatu yang kamu anggap buruk, bisa jadi itu adalah sesuatu yang diharapkan orang lain”.

Suka duka menjadi pendamping OMK pastinya ada. Hal yang menyenangkan ketika menjadi pendamping OMK:

1. Punya Banyak Teman

Sebagai seseorang yang jarang bergaul saya akhirnya punya banyak teman, bahkan adik-adik yang kelihatannya cuek dan ogah-ogahan ketika pendampingan justru menjadi penolong ketika ada kesusahan di jalan. Dan saya sudah beberapa kali mengalaminya, walaupun saya lupa nama mereka.

2. Menjadi Pengajar

Saya adalah orang Katolik sejak lahir, tetapi banyak hal dasar dalam gereja yang masih kurang saya pahami. Ketika menjadi pendamping OMK banyak hal yang saya pelajari baik bersama Kakak DC maupun secara mandiri tentang Gereja, seperti

apa itu Rosario, bagaimana membuat renungan pribadi sesuai injil harian dan masih banyak lagi. Dan bukan berhenti hanya sampai mempelajarinya, tetapi juga sebagai pengajar bagi adik-adik.

3. Dipercayai

Banyak privileges yang saya dapatkan, bahkan sesuatu yang sebelumnya mustahil dan tak terpikirkan. Semakin dikenal dan dipercayakan dalam hal lain baik rohani atau bukan rohani, dan lebih dihargai.

Sebenarnya banyak lagi hal yang menarik lainnya seperti, bisa mengontrol emosi dan menjadi pengingat ketika berbuat hal yang random dan lain lain.

Tentunya dalam pendamping OMK ada juga duka atau hal yang tidak mengenakan seperti:

1. “Dikacangin” atau Tidak Dipedulikan

Ini adalah hal yang paling menguras emosi bahkan membuat putus asa. Adik-adik hanya mau mengikuti kegiatan ketika Les Agama di kelas sedangkan setelah itu hanya 1% yang mau melanjutkan, walaupun sudah menjawab mau. Ada yang janji ikut pertemuan ternyata tidak hadir dengan berbagai alasan yang masuk akal dan tidak masuk akal. Bahkan sering sekali kami diblokir oleh adik-adik setelah kelas wajib agama Katolik.

2. Disepelekan

Banyak orang yang menyepelekan pekerjaan ini, seolah ini bukan tanggung jawab kita tetapi tanggung jawab setiap pribadi. Lucunya sering disepelekan petugas OB kampus juga dan beberapa mahasiswa serta orang lain. Seolah-olah kami hanya membuat keributan lewat pujian dan doa.

Seiring berjalannya waktu, segala duka atau hal yang menyebalkan, mulai bisa diatasi. Ada hal lain yang membuat kami akhirnya lupa dengan duka kami, karena banyak adik-adik yang kami dampingi selalu menjadi orang yang paling sering diandalkan di kampus atau lingkungan mereka. Adik-adik sudah bisa mandiri seperti menjadi Pengajar, Pemimpin Pujian, Doa, dll. Rasanya seperti menanam pohon dan sekarang mulai berbuah, walaupun belum banyak, tetapi ada rasa yang sangat manis dan puas.

Itu cerita saya sebagai Pendamping OMK. Pesan saya untuk para Pendamping OMK: Jangan Kasih Kendor semangatnya... Ingat kata Kak Re, “Inikan maunya Tuhan, pasti Tuhan ikut campur tangan kok, Doa yah.” Jangan lupa juga slogan kita... **BERAKAR, BERTUMBUH, DAN BERBUAH... BREAK A LEG EVERYBODY!**

Indra Soge

Paroki St. Yoseph - Maumere





CHRISTUS VIVIT!



Mari bersama-sama kita
membaca Seruan Apostolik
Christus Vivit dari
Bapa Suci Paus Fransiskus!

Bab 3: "KALIAN ADALAH MASA KINI ALLAH"

SERUAN APOSTOLIK PASCASINODE CHRISTUS VIVIT DARI BAPA SUCI FRANSISKUS BAGI SEMUA ORANG MUDA DAN SELURUH UMAT ALLAH

PESAN LUHUR BAGI SELURUH ORANG MUDA

DIA HIDUP!

124. Tetapi ada kebenaran ketiga, yang tidak dapat dipisahkan dari hal-hal sebelumnya: Dia hidup! Perlulah sering mengingat hal ini karena kita bisa tergoda untuk menganggap Yesus Kristus hanya sebagai teladan baik dari masa lampau, sebagai sebuah kenangan, sebagai seseorang yang telah menyelamatkan kita dua ribu tahun lalu. Hal ini tidak akan membantu kita apa pun, hanya membuat kita sama seperti sebelumnya dan tidak membebaskan kita. Dia yang memenuhi kita dengan kasih karunia-Nya, Dia yang membebaskan kita, Dia yang mengubah kita, Dia yang menyembuhkan kita dan menghibur kita adalah Seseorang yang hidup. Dia adalah Kristus yang bangkit, yang dipenuhi dengan daya hidup adikodrati, yang berdandan dengan cahaya tanpa batas. Oleh karena alasan inilah, Santo Paulus mengatakan: "Dan jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kepercayaan kamu dan kamu masih hidup dalam dosamu." (1Kor 15:17).

125. Jika Dia hidup, maka Dia benar-benar dapat hadir dalam hidup kalian, di setiap waktu, untuk mengisinya dengan cahaya. Dengan demikian, tidak akan pernah ada lagi kesepian dan penelantaran. Bahkan, jika semua orang pergi, Dia akan tetap ada, seperti yang Dia janjikan: "Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman" (Mat 28:20). Dia mengisi semuanya dengan kehadiran yang tidak tampak, kemana pun kalian pergi, Dia akan selalu menunggu kalian. Karena Dia tidak hanya datang di masa lalu, tetapi Dia datang dan akan terus datang setiap hari untuk mengajak kalian berjalan menuju sebuah cakrawala yang selalu baru.

Seruan Apostolik Christus Vivit dapat dibaca selengkapnya di tautan berikut ini:

<https://www.dokpenkwi.org/wp-content/uploads/2019/08/Seri-Dokumen-Gerejawi-No-109-CHRISTUS-VIVIT-3.pdf>



KLIK LINK INI



CHRISTUS VIVIT!



Mari bersama-sama kita
membaca Seruan Apostolik
Christus Vivit dari
Bapa Suci Paus Fransiskus!

Bab 3: "KALIAN ADALAH MASA KINI ALLAH"

126. Renungkanlah Yesus yang bahagia, yang dipenuhi sukacita. Bersukacitalah dengan Sahabatmu yang telah menang. Mereka telah membunuh Dia, Yang Kudus, Yang Benar, Yang Tidak Bersalah, namun Dia telah menang. Kejahatan tidak akan pernah memiliki kata akhir. Juga tidak ada kata akhir dari kejahatan dalam hidupmu, karena Sahabat yang mengasihimu ingin menang dalam dirimu. Penyelamat kalian hidup.

127. Jika Dia hidup, ini adalah sebuah jaminan bahwa kebaikan dapat berhasil dalam hidup kita, dan upaya-upaya kita akan menghasilkan sesuatu. Maka dari itu kita dapat berhenti mengeluh dan menatap masa depan, karena bersama-Nya kita selalu dapat berharap. Inilah jaminan yang kita miliki. Yesus adalah hidup yang kekal. Dengan berpegang teguh kepada-Nya, kita akan hidup dan akan bebas dari segala bentuk kematian dan kekerasan yang mengintai sepanjang jalan.

128. Solusi-solusi lain akan berakhir lemah dan bersifat sementara. Itu mungkin akan berguna untuk sementara waktu, akan tetapi kemudian kita kembali menjadi tidak berdaya, terlantar, tercemari oleh keburukan-keburukan. Akan tetapi, bersama-Nya, hati kita berakar pada jaminan mendalam, yang bertahan melampaui segala hal. Santo Paulus mengatakan bahwa ia ingin bersatu dengan Kristus untuk "mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya" (Flp 3:10). Ini adalah kekuatan yang terus-menerus dinyatakan dalam hidup kalian, karena Dia datang untuk memberimu hidup "dan mempunyainya dalam segala kelimpahan" (Yoh 10:10).

129. Jika kamu dapat menghargai keindahan dari pesan ini dengan hati dan membiarkan dirimu dijumpai Tuhan; jika kamu membiarkan diri untuk dicintai dan diselamatkan oleh-Nya; jika kamu datang dalam persahabatan dengan-Nya dan kamu mulai untuk berbicara dengan Kristus yang hidup tentang hal-hal konkret dalam hidupmu, hal ini akan menjadi pengalaman luar biasa, akan menjadi pengalaman mendasar yang akan menopang hidup Kristianimu. Hal ini juga menjadi pengalaman yang dapat membuat kalian berkomunikasi dengan orang-orang muda lainnya. Karena "pada permulaan hidup Kristiani bukanlah keputusan etis atau suatu gagasan besar, melainkan pertemuan dengan suatu peristiwa, seorang pribadi yang memberi kepada hidup kita wawasan baru, dan dengan demikian arah yang menentukan."

Seruan Apostolik Christus Vivit dapat dibaca selengkapnya di tautan berikut ini:

<https://www.dokpenkwi.org/wp-content/uploads/2019/08/Seri-Dokumen-Gerejawi-No-109-CHRISTUS-VIVIT-3.pdf>



KLIK LINK INI

Domus Cordis



**INSPIRING
YOUNG PEOPLE
TO CHANGE THE
WORLD IN CHRIST.**

Domus Cordis (DC) adalah komunitas Katolik dengan misi menginspirasi orang muda untuk mengubah dunia dalam Kristus. DC membantu mewujudkan komunitas basis Katolik orang muda dengan menyediakan program pembinaan iman dan pendampingan.

Selain itu, DC juga melayani pewartaan Kabar Gembira secara online maupun onsite, memberikan bimbingan retret, pendidikan seksual bagi remaja, serta menggerakkan karya amal kasih bagi sahabat-sahabat pra sejahtera.

Saat ini, komunitas DC berdomisili di Semarang, Sydney, dan berpusat di Jakarta. DC Jakarta tergabung dalam Pertemuan Mitra Kategorial (Pemikat) di Keuskupan Agung Jakarta, dengan Moderator Romo Stevanus Harry Yudanto Pr. Sedangkan, DC di berbagai lokasi lainnya tetap berada di bawah otoritas Gereja Katolik atau keuskupan setempat.

INSPIRE NEXTGEN CONFERENCE 2025

Tanggal 24 hingga 27 Januari 2025 yang lalu adalah tanggal yang sangat berkesan bagi komunitas Domus Cordis dan para Pendamping Orang Muda karena dapat berkumpul dalam acara Inspire NextGen Conference 2025.

Pasti bertanya-bertanya ini kegiatan apa sih? Inspire Nextgen Conference adalah acara bagi para Pendamping Orang Muda Katolik untuk memperlengkapi mereka sehingga dapat menginspirasi orang muda yang mereka dampingi di dalam Kristus. Kegiatan ini dihadiri oleh 470 Pendamping Orang Muda Katolik (Romo, Suster, Kepala Sekolah, Guru, Katekis, awam, dll) yang berasal dari 24 keuskupan di seluruh Indonesia serta 3 keuskupan dari Malaysia.

Terima kasih untuk semua dukungan yang diberikan oleh Mgr. Pius Riana Prapdi, Mgr. Paulinus Yan Olla, RD. Frans Kristi Adi P., RD. Antonius Haryanto, beserta para Romo, Suster, penggerak orang muda lainnya serta para donatur yang sudah bermurah hati hingga konferensi ini dapat terlaksana. Bersama-sama, kita bergerak menginspirasi orang muda agar menjadi murid-murid Kristus yang tangguh bagi Gereja dan masyarakat.

Temukan cerita lengkapnya di:

<https://www.domuscordis.com/post/inspire-nextgen-conference-2025>



Kontak kami di:

 +62 812 1997 7328

 info@domuscordis.com

 www.domuscordis.com